

## PEMBIBITAN DI STASIUN PENELITIAN NAGRAK

No	Jenis	Jumlah	Keterangan
1	Mahoni	2.284	
2	Nyawai	50	
3	Shorea sp	210	
4	Gempol	30	
5	Ketapang	500	
6	Gmelina	550	
7	Trembesi	623	
8	Kranji	1.008	
9	Nyamplung	20	
10	Turi	272	
11	Indigofera	30	
	<b>Jumlah</b>	<b>5.577</b>	

## JENIS TANAMAN YANG STEK NYA TELAH BERHASIL DIAKARKAN DI STASIUN PENELITIAN NAGRAK

Jenis	Media	Persen berakar
Sukun	Tanah+pasir+kompas (1:1:1)	71,33%
Rasamala	Pasir+sabut kelapa+Arang sekam (1:1:1)	47,67%
Kemenyan	Pasir	96,97%
Jati putih	Pasir+tanah (1:1)	71%
Pulai	Tanah+serbuk sabut kelapa (1:1)	95%
	Tanah+serbuk sabut kelapa (1:1)	50%
Ampupu	Tanah+serbuk sabut kelapa (1:1)	32%
Benuang	Pasir	66%-82%
Mimba	Tanah+arang sekam (1:1)	34%
Sentang	Pasir	20%
Mahoni	Pasir	50%
		63%

Copyright ©2016

BP2TPTH

Jl. Pakuan Cihuleut PO BOX 105 Bogor 16001

Telp/Fax (0251)8327768

Email : [btpbogor@dephut.go.id](mailto:btpbogor@dephut.go.id)

Website : [www.bptpbogor.litbang.dephut.go.id](http://www.bptpbogor.litbang.dephut.go.id)

Portal Jurnal : [ejournal.forda-mof.org/ejournal-litbang/index.php/BPTPTH](http://ejournal.forda-mof.org/ejournal-litbang/index.php/BPTPTH)



## STASIUN PENELITIAN NAGRAK

Oleh: Danu, Rina Kurniaty,  
Hasan Royani

Stasiun Penelitian Nagrak dibangun pada tahun 1997 dengan luas 1 (satu) hektar dengan peruntukan sebagai lokasi dan sarana penelitian teknologi perbenihan khususnya untuk penelitian pembibitan secara generatif dan vegetatif tanaman hutan. Selain itu, di lokasi ini dilakukan sebagai lokasi kebun pangkasan, penelitian pembungaan dan pembuahan serta lokasi penyediaan bibit untuk pembangunan sumber benih dan areal sumber daya genetik.

Aktivitas lainnya yang mendukung pembangunan kehutanan antara lain adalah sosialisasi dan alih teknologi perbenihan tanaman terhadap masyarakat luas meliputi pelajar, mahasiswa, penyuluh, pejabat pusat dan dinas kehutanan. Lokasi ini juga sering digunakan sebagai lokasi penelitian para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi.

## KONDISI WILAYAH

**Lokasi.** Secara administratif Stasiun Penelitian Nagrak terletak di Kampung Cibedug, Desa Nagrak Kabupaten Bogor, Propinsi Jawa Barat. Jarak dari Kota Bogor kurang lebih 10 kilometer yang dapat ditempuh sekitar 30 menit.

**Kondisi Klimatologi.** Menurut Schmidt dan Ferguson, Stasiun Penelitian Nagrak termasuk tipe I klim A, dengan curah hujan 2000 -2500 mm/tahun.

**Kondisi topografi.** Keadaan lapangan relatif datar dengan kelerengan berkisar 015 % berada pada  $106^{\circ} 51' 27''$  Bujur Timur dan  $06^{\circ} 36' 74''$  Lintang Selatan dengan ketinggian 280 meter diatas permukaan laut. Jenis Tanah latosol coklat kemerahan. Keadaan tanah cukup subur dengan pH 4,40 - 5,35.

## SARANA PENUNJANG

Sarana yang dimiliki Stasiun Penelitian Nagrak adalah : rumah pengakaran stek, rumah kaca, rak persemaian, kebun pangkasan, sumber air yang cukup, alat seterilisasi media, gudang, ruang pencampuran media, bak pembuatan kompos, kantor dan rumah dinas serta jalan inspeksi yang diaspal.



Gambar 1. Rumah perakaran



Gambar 2. Rumah kaca



Gambar 3. Persemaian



Gambar 4. Kebun pang-



Gambar 5. Alat sterilisasi media

## KEGIATAN

### 1. Teknik Pembibitan

Persemaian Nagrak merupakan lokasi penelitian teknik pembibitan tanaman hutan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap mutu bibit antara lain intensitas naungan, komposisi media, dosis pemupukan, dan penggunaan mikoriza. Sarana yang tersedia untuk kegiatan penelitian ini yaitu: bedeng persemaian dengan berbagai intensitas naungan, rumah kaca, alat pencampur media.

### 2. Teknik Perbanyak Vegetatif

Di lokasi ini dilakukan pula penelitian teknik perbanyak vegetatif tanaman hutan. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan perakaran stek antara lain kondisi lingkungan, media, bahan stek, zat pengatur tumbuh, dan keterampilan pelaksanaannya. Sarana yang tersedia untuk kegiatan penelitian ini yaitu: ruang pengakaran stek (KOFFCO System, ADH -1, dan sungkup plastik). Selain itu, untuk memperoleh bahan stek yang baik ditanam pula kebun pangkasan beberapa jenis tanaman seperti pulai, ramin, jelutung, dsb.

### 3. Pembungaan Pemuahan

Di lokasi ini dilakukan penelitian pembungaan dan pemuahan. Penelitian pembungaan dan pemuahan dilakukan terhadap jenis tanaman koleksi yang tumbuh di station Nagrak seperti Gmelina.

### 4. Pembuatan Kompos

Untuk memanfaatkan limbah, rumput dan serasah, dilakukan pula teknik pembuatan kompos organik.

### 5. Kegiatan Tambahan

#### x Tempat pelatihan dan alih teknologi

Selain kegiatan penelitian yang dilakukan di Stasiun Penelitian Nagrak, ada juga kegiatan pelatihan siswa dan siswi SD Bangka Bogor, untuk mengetahui bagaimana memperkenalkan anak-anak cara mencangkok, pembuatan stek pucuk dan stek batang serta okulasi tanaman yang ada di Stasiun Penelitian Nagrak. Alih teknologi terhadap para penyuluh kehutanan dan masyarakat luas.

#### x Penelitian mahasiswa

Lokasi ini digunakan sebagai lokasi penelitian para mahasiswa sekitar wilayah Bogor dan Jakarta seperti IPB, UNPAK, UNB, UNJ.

#### x Persediaan bibit

Bibit hasil penelitian selanjutnya dipelihara sebagai bibit persediaan bilamana ada masyarakat yang membutuhkan.

